

## PERAN DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP ACADEMIC BUOYANCY SISWA

Novita Maulidya Jalal<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [novitamaulidyajalal@unm.ac.id](mailto:novitamaulidyajalal@unm.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *parental support* dengan *academic buoyancy*. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau *library research*. Penelitian ini menggunakan 6 hasil penelitian yang terkait *parental support* dan *academic buoyancy* pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parental support* memiliki dampak bagi *academic buoyancy* pada siswa. Dukungan orang tua yang berupa keterlibatan orang tua secara signifikan berkaitan dengan penguasaan siswa dan orientasi tujuan pendekatan kinerja, yang selanjutnya memediasi sebagian hubungan antara keterlibatan orang tua dan *academic buoyancy* serta kemampuan beradaptasi. Selanjutnya, Adanya dukungan dari orang tua juga dapat mempengaruhi efikasi diri siswa dan emosi siswa sehingga berdampak pada meningkatnya *academic buoyancy* pada siswa. Sebaliknya, adanya konflik orang tua-anak dimediasi oleh perasaan kesepian terhadap vitalitas akademik dan dapat menurunkan *academic buoyancy* pada siswa.. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *parental involvement* dan *academic buoyancy*.

**Kata Kunci:** *Academic Buoyancy, Parental Support, Siswa*

**Abstract:** The aim of this research is to determine the relationship between *parental support* and *academic buoyancy*. This research uses a literature study or library research method. This research uses 6 research results related to *parental support* and *academic buoyancy* in students. The research results show that *parental support* has an impact on students' *academic buoyancy*. *Parental support* in the form of *parental involvement* is significantly related to student mastery and performance approach goal orientation, which in turn partially mediates the relationship between *parental involvement* and *academic buoyancy* and ability to adapt. Furthermore, the presence of support from parents can also influence student self-efficacy and students' emotions so that it has an impact on increasing *academic buoyancy* in students. On the other hand, parent-child conflict is mediated by feelings of loneliness on academic vitality and can reduce *academic buoyancy* in students. The implications of this research can be used by future researchers to conduct further research on *parental involvement* and *academic enthusiasm*.

**Keywords:** *Academic Buoyancy, Parental Support, Students*

## PENDAHULUAN

Sebagian besar siswa mungkin menghadapi kesulitan, tantangan, perubahan, dan

ketidakpastian sepanjang kehidupan sekolah sehari-hari, yang memerlukan kemampuan mengatasi masalah sehari-hari. Seorang siswa diharapkan mampu untuk sukses dengan memperoleh nilai yang tinggi dalam ujian, memahami materi guru, menyelesaikan tugas dengan baik, serta siswa mampu menjawab pertanyaan. Harapan tersebut dapat menjadi permasalahan yang lebih kompleks bagi para siswa (Subini 2012). Apriyana, Pussu., R.L, Meithy, Intan., Tjalla (2011) menyatakan beberapa masalah umum yang dapat mempengaruhi kelancaran akademik siswa adalah misalnya seperti hubungan personal, proses pembelajaran, teman baru, jadwal sekolah, akademik, hubungan interpersonal yang menuntut penyesuaian materi perkuliahan, dan aturan yang ada di sekolah.

Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mengatasi kecemasan dan penghindaran, membangun perilaku dan keyakinan positif sebelum hal-hal negatif muncul mungkin akan lebih produktif (Lee dan Johnston-Wilder, 2017). Berasal dari bidang psikologi positif, *academic buoyancy* dan kemampuan beradaptasi adalah dua jenis kapasitas yang dapat membantu peserta didik mengatur dan melindungi diri siswa dari kejadian buruk atau situasi kompleks yang muncul dalam lingkungan belajar yang relatif rawan kegagalan (Collie et al., 2017; Martin dan Marsh, 2020).

*Academic Buoyancy* merupakan faktor penting yang mampu menolong siswa dalam mengatasi tekanan akademik, mengatasi hambatan dan mencapai potensi penuh siswa di pendidikan tinggi. Martin dan Marsh (2008) menyatakan bahwa *academic buoyancy* sangat penting untuk meningkatkan ketahanan siswa dalam lingkungan akademik. Siswa yang memiliki *academic buoyancy* yang tinggi akan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kesulitannya sehingga dapat terus maju dan berkembang di tengah tantangan yang siswa hadapi. Konsep ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan akademik sangat penting bagi keberhasilan pendidikan (Martin, A. J. dan Marsh, HW, 2008).

Hasil penelitian yang sejalan dari Zacher, Kooij dan Beier (2018) yang menyatakan bahwa *academic buoyancy* akan menurun ketika siswa kurang memperoleh dukungan sosial saat menghadapi tantangan di sekolah. Hal tersebut disebabkan karena faktor lingkungan dapat mempengaruhi apa yang dipikirkan dan dilakukan individu (Schunk dan Zimmerman, 2006). Pola asuh orang tua sebagai variabel lingkungan rumah yang penting mungkin mempunyai dampak penting terhadap perkembangan anak. Darling dan Steinberg (1993) mengembangkan model kontekstual pengasuhan anak dan mengemukakan hubungan antara

persepsi remaja terhadap praktik orang tua dan profil pembelajaran remaja.

Di hampir semua budaya, orang tua merupakan orang terpenting dalam tumbuh kembang anak. Hal tersebut disebabkan orang tua sebagai sosok yang paling penting dalam memberikan sumber daya kepada anak, serta orang tua adalah sosok yang mampu menciptakan konteks sosial dan emosional yang dihadapi anak-anak di tahun-tahun awal perkembangan karakter mereka (Pomerantz dan Grolnick, 2009). Orang tua dapat menunjukkan tiga bentuk dukungan yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengatasi hambatan akademik atau *akademik buoyancy*.

Tiga dimensi dukungan orang tua adalah: Pertama, dukungan kemandirian pada anak (*autonomous support*), misalnya saja orang tua memberi kesempatan bagi kemampuan anak dalam mengambil keputusan. Contohnya, orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengatur waktu belajarnya sendiri, memilih mata pelajaran tambahan sesuai dengan waktu belajarnya. Kedua, dukungan berupa partisipasi atau perhatian dan kepedulian. Partisipasi memungkinkan anak merasa terhubung dan didukung secara emosional dalam menghadapi tantangan hidup (Grolnick dan Ryan, 1987, 1989). Ketiga, dukungan dalam bentuk struktur yang memberikan struktur artinya orang tua memberikan instruksi yang jelas dan konsisten kepada anak-anaknya tentang harapan dan aturan orang tua (Grolnick & Ryan, 1989).

Keterlibatan orang tua dalam pengembangan kelancaran akademik sangat penting dan mempengaruhi perkembangan akademik siswa secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam kehidupan akademis siswa memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja akademik dan kesejahteraan emosional siswa (Datu, Valdez, & Datu, 2016). Ketika orang tua menunjukkan minat dan dukungan terhadap upaya akademik anak-anaknya, maka anak-anak cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan lebih mampu mengatasi kegagalan atau peristiwa negatif lainnya (Martin dan Marsh, 2008). Selain itu, komunikasi terbuka antara orang tua dan anak mengenai keinginan, tujuan, dan tantangan akademik juga membantu memperkuat kelancaran akademik (Putwain dan Symes, 2018). Dengan demikian, keterlibatan orang tua dapat mencakup memberikan dukungan emosional, mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru, dan memberikan umpan balik yang konstruktif ketika anak mengalami kesulitan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau metode penelitian pustaka. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Zed, (2008) mengemukakan bahwa penelitian *library research* melingkupi aktivitas meneliti yang terbatas pada bahan-bahan koleksi perpustakaan, tanpa memerlukan penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan literatur berupa artikel publikasi sebanyak 6 artikel terkait *parental support* dan *academic buoyancy*.

Penelitian kepustakaan ini menggunakan cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data (Danandjaja, 2014). Terdapat empat langkah penelitian kepustakaan (Zed, 2008), yaitu:

1. Menyiapkan alat perlengkapan yakni alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan berupa pensil atau pulpen dan kertas catatan
2. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini, tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapa jam satu hari, satu bulan, terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya.
4. Membaca dan membuat catatan penelitian maksudnya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, dilakukan metode studi Pustaka dengan menggunakan 6 hasil penelitian di bawah ini:

**Tabel 1.** Hasil penelitian

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|-------------------------|-------|--------|-------|
|----|-------------------------|-------|--------|-------|

---

|   |                                            |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Mudan Chen dan Ida Ah Chee Mok (2023)      | Perceived Parental Involvement Influence Students' Academic Buoyancy and Adaptability : The Mediating Roles of Goal Orientation. | Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 1.164 siswa sekolah menengah pertama Tiongkok. Dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural, hasilnya menunjukkan bahwa setelah mengontrol status sosio-ekonomi keluarga dan gender, persepsi keterlibatan orang tua berhubungan positif dengan kemampuan akademis dan kemampuan beradaptasi siswa.                                       | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara signifikan dikaitkan dengan penguasaan siswa dan orientasi tujuan pendekatan kinerja, yang selanjutnya memediasi sebagian hubungan antara keterlibatan orang tua dan <i>academic buoyancy</i> serta kemampuan beradaptasi. Namun, peran mediasi dari orientasi tujuan penghindaran kinerja dalam hubungan ini tidak signifikan. Temuan ini menyoroti peran penting yang dimainkan oleh praktik pengasuhan anak dan motivasi berprestasi individu dalam pengembangan <i>academic buoyancy</i> dan kemampuan beradaptasi dalam konteks Tiongkok. Arah dan implikasi penelitian di masa depan |
| 2 | Anindita Chairina dan Linda Primana (2022) | Efikasi Diri sebagai Mediator antara Strength-based Parenting dan Academic Buoyancy pada Masa Pandemi Covid 19.                  | Penelitian melibatkan 238 peserta didik tingkat SMA di Indonesia melalui teknik convenience sampling. Alat ukur yang digunakan adalah <i>Strength-Based Parenting Scale</i> ( $\alpha=0,941$ ), <i>Self-Efficacy Questionnaire for Children</i> [ $\alpha=0,790$ (akademik), $\alpha=0,774$ (sosial), $\alpha=0,817$ (emosional)], dan <i>Academic Buoyancy Scale</i> ( $\alpha=0,564$ ). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri akademik dan efikasi diri emosional masing-masing memediasi hubungan antara SBP dan <i>academic buoyancy</i> secara signifikan. Efikasi diri sosial tidak ditemukan memiliki peran mediasi. Ketika orang tua mengenali dan mengembangkan kekuatan yang peserta didik miliki, maka peserta didik akan yakin dengan kemampuannya untuk melakukan tugas akademis dan dapat mengatasi emosi negatifnya. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mengatasi kemunduran dan                                                                                                                                     |

## *tantangan akademis yang dialami selama PJJ.*

|   |                                                                                  |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Rohinsa, Meilani and Gunawan, Gianti and Kadiyono, Anissa Lestari (2021)         | Penerapan Self Determination Theory: Peran Dukungan Orangtua Terhadap Academic Buoyancy Siswa Menjalani Pembelajaran Jarak Jauh | Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peran orangtua terhadap academic buoyancy siswa menjalani pembelajaran jarak jauh ditinjau dari sudut pandang self determination theory. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 215 siswa yang berusia 12-15 tahun. Alat ukur dalam penelitian ini adalah Parents as Social Context Questionnaire dan Academic Buoyancy Scale.                                                                                                                                                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing dimensi dukungan dari orangtua dan ketiga dimensi tersebut secara simultan memiliki peran dalam membentuk kemampuan mengatasi rintangan akademik atau <i>academic buoyancy</i> pada anak. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya dukungan dari orangtua dalam bentuk <i>autonomy support</i> , <i>structure</i> dan <i>involvement</i> dalam membentuk kemampuan anak dalam mengatasi rintangan akademik atau <i>academic buoyancy</i> |
| 4 | Mansour Soheili, Soltanali Kazemi, Nader Sohrabi Shekofti, Majid Barzegar (2020) | A Causal Model of Parents' Personality Traits and Academic Performance with the Mediating Role of Academic Buoyancy             | Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan model hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan ciri-ciri kepribadian orang tua dan prestasi akademik dengan peran mediasi <i>Academic Buoyancy</i> pada siswa SMA. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dan populasi statistiknya mencakup seluruh siswa SMA laki-laki dan perempuan di Fasa pada tahun ajaran 2018-19 dan orang tuanya, di antaranya menggunakan metode multi-stage cluster random sampling. Sebanyak 493 siswa (248 laki-laki dan 245 perempuan) dipilih dan | Model penelitian memperkirakan 46% perubahan varians pada variabel kriteria. Pengujian kesesuaian model melalui indeks kecocokan menunjukkan kesesuaian model yang sesuai dan dapat diterima.                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|   |                                  |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                  |                                                                                                                 | data dikumpulkan menggunakan Skala Lima Faktor Kepribadian NEO_FFI, Skala Kinerja Akademik, dan Skala Daya Tarik Akademik. Temuan dari pemodelan persamaan struktural menunjukkan bahwa daya apung akademik memediasi hubungan antara ciri-ciri kepribadian dan kinerja akademik.                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 5 | Shaikholeslami dan Taheri (2017) | Causal explanation of academic buoyancy based on parental and peer attachment, and cognitive emotion regulation | Metode pengambilan sampel cluster multi-tahap acak digunakan untuk memilih peserta. Selanjutnya, Analisis jalur menggunakan AMOS digunakan untuk menganalisis data.                                                                                                                                                                                                           | Keterikatan orang tua dan teman sebaya secara positif memprediksi <i>academic buoyancy</i> . Selanjutnya, Regulasi emosi kognitif memediasi hubungan antara keterikatan dan <i>academic buoyancy</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6 | Houshang Garavand (2022)         | The mediating role of loneliness in the relationship between parent-child conflict and academic buoyancy        | Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan tipe Structural Equation Modeling. Populasi penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa S1 Universitas Lorestan pada tahun akademik 2021-2022. Besarnya sampel statistik ditentukan berdasarkan aturan praktis Klein yaitu sebesar 240 orang yang dilakukan dengan metode sampling yang dapat diakses dan kuesioner | Hasil mengenai hubungan tidak langsung dalam model menunjukkan bahwa konflik orang tua-anak dimediasi oleh perasaan kesepian terhadap vitalitas akademik. Oleh karena itu, disarankan agar perlunya menjalin hubungan yang baik dan bersahabat antara orang tua dan remaja harus dimunculkan di perguruan tinggi, orang tua harus menyadari konsekuensi dari kesepian anak-anak mereka dan memberikan dukungan emosional, materi dan informasi kepada anak-anak mereka. |

---

online. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ucla loneliness scale, Parent Child Relationship Scale (PCRS) dan kuesioner akademik buoyancy Dehghanizadeh dan Husseinchari. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural. Analisis statistik dilakukan dengan perangkat lunak SPSS-22 dan AMOS-24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik orang tua-anak tidak mempunyai pengaruh langsung dan kausal terhadap akademik buoyancy.

---

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diketahui bahwa *parental support* memiliki dampak bagi *academic buoyancy* pada siswa. Hasil penelitian dari Mudan Chen dan Ida Ah Chee Mok (2023) menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang berupa keterlibatan orang tua secara signifikan berkaitan dengan penguasaan siswa dan orientasi tujuan pendekatan kinerja, yang selanjutnya memediasi sebagian hubungan antara keterlibatan orang tua dan *academic buoyancy* serta kemampuan beradaptasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Rohinsa, Meilani and Gunawan, Gianti and Kadiyono, Anissa Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa pentingnya dukungan dari orangtua dalam bentuk *autonomy support*, *structure* dan *involvement* dalam membentuk kemampuan anak dalam mengatasi rintangan akademik atau *academic buoyancy*.

Adanya dukungan dari orang tua juga dapat mempengaruhi efikasi diri siswa dan emosi siswa sehingga berdampak pada meningkatnya *academic buoyancy* pada siswa. Hal tersebut tampak dari hasil penelitian dari Anindita Chairina dan Linda Primana (2022) bahwa efikasi diri akademik dan efikasi diri emosional masing-masing mempengaruhi *academic buoyancy* secara signifikan. Shaikholeslami dan Taheri (2017) juga menyatakan adanya hubungan

Keterikatan orang tua dan teman sebaya secara positif memprediksi *academic buoyancy*. Selanjutnya, Regulasi emosi kognitif memediasi hubungan antara keterikatan dan *academic buoyancy*.

Ketika orang tua mengenali dan mengembangkan kekuatan yang peserta didik miliki, maka peserta didik akan yakin dengan kemampuannya untuk melakukan tugas akademis dan dapat mengatasi emosi negatifnya. Martinez (2015) menyatakan bahwa ketika siswa menghayati memperoleh dukungan *involvement* yang tinggi dari orangtuanya. *Involvement* dari orangtua akan membentuk kedekatan siswa dengan orangtuanya (Martinez, 2015). Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa interaksi emosional dalam keluarga, sangat penting bagi siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya di sekolah (Cook, 2021; Pek & Mee Mee, 2021). Perasaan bahwa dirinya memiliki kedekatan, perasaan diterima sekaligus keinginan diterima oleh orangtuanya. Perasaan ini membuat siswa terdorong ingin beradaptasi dengan bertingkah laku yang di harapkan oleh orangtuanya, dengan mengikuti saran, arahan maupun bantuan yang diberikan oleh orangtuanya (Skinner et al., 2015; Grolnick et.al, 1994). Hal ini membuat masalah ataupun hambatan akademis yang mereka hadapi dapat terselesaikan dan siswa. memiliki *academic buoyancy*. Martin dan Marsh (2008) mendefinisikan *academic buoyancy* sebagai kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi penurunan akademik dan tantangan sehari-hari dalam kehidupan sekolah, seperti nilai buruk, mengejar tenggat waktu, tekanan ujian, dan tugas sekolah yang sulit.

Dukungan orang tua dapat berupa keterlibatan orang tua dengan sekolah anak-anaknya, serta keterlibatan dengan pembelajaran anak-anaknya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan siswa (Hill dan Taylor, 2004). Keterlibatan orang tua mendukung konsep multidimensi yang mencakup keterlibatan di rumah, keterlibatan di sekolah, dan sosialisasi akademik (Fan dan Chen, 2001). Misalnya saja, keterlibatan berbasis rumah adalah bantuan mengerjakan pekerjaan rumah dan memantau tugas sekolah serta kemajuannya. Keterlibatan berbasis sekolah mengacu pada partisipasi dalam acara sekolah dan komunikasi dengan guru. Sosialisasi akademis mencakup pembicaraan dengan anak-anak tentang tugas sekolah, rencana siswa, dan tujuan siswa.

Kurangnya dukungan orang tua dapat berdampak pada kondisi psikologis siswa, Sebagaimana hasil penelitian dari Houshang Garavand (2022) mengenai hubungan tidak langsung dalam model menunjukkan bahwa konflik orang tua-anak dimediasi oleh perasaan kesepian terhadap vitalitas akademik. Oleh karena itu, disarankan agar perlunya menjalin

hubungan yang baik dan bersahabat antara orang tua dan remaja harus dimunculkan di perguruan tinggi, orang tua harus menyadari konsekuensi dari kesepian anak-anak mereka dan memberikan dukungan emosional, materi dan informasi kepada anak-anaknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diketahui bahwa *parental support* memiliki dampak bagi *academic buoyancy* pada siswa. Dukungan orang tua yang berupa keterlibatan orang tua secara signifikan berkaitan dengan penguasaan siswa dan orientasi tujuan pendekatan kinerja, yang selanjutnya memediasi sebagian hubungan antara keterlibatan orang tua dan *academic buoyancy* serta kemampuan beradaptasi. Selanjutnya, Adanya dukungan dari orang tua juga dapat mempengaruhi efikasi diri siswa dan emosi siswa sehingga berdampak pada meningkatnya *academic buoyancy* pada siswa. Sebaliknya, adanya konflik orang tua-anak dimediasi oleh perasaan kesepian terhadap vitalitas akademik dan dapat menurunkan *academic buoyancy* pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Chairina dan Linda Primana (2022). Efikasi Diri sebagai Mediator antara *Strength-based Parenting* dan *Academic Buoyancy* pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol 10 No 2 (2021): Desember
- Chen, M., & Mok, I. A. C. (2023). Perceived Parental Involvement Influence Students' Academic Buoyancy and Adaptability: The Mediating Roles of Goal Orientation. *Front Psychol*, 03 August 2023 *Sec. Educational Psychology Volume 14-2023*.
- Cook. (2021). Parental Involvement and Its Impact on Student Academic Achievement. *Journal of Graduate Education Research*. 2 (7). <https://scholarworks.harding.edu/jger/vol2/iss1/7>
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2014). *Business Research Methods*, Edisi 12. USA: McGraw-Hill Irwin.
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Datu, J. A. D., Valdez, J. P. M., & Datu, N. A. D. (2016). Parental involvement and adolescents' academic achievement and well-being. *Educational Psychology*, 36(9), 1555-1569.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental Involvement and Student's Academic Achievement: a meta-analysis. *Educ. Psychol. Rev.* 13, 1-22. doi:10.1023/A:1009048817385

- Garavand, H. (2022). The mediating role of loneliness in the relationship between parent-child conflict and academic buoyancy. *IJER*. 1, 4, 30-42.
- Grolnick, W. S., & Slowiaczek, M. L. (1994). Parents' Involvement in Children's Schooling: A Multidimensional Conceptualization and Motivational Model. *Child Development*. 27, 43-5
- Hill, N.E. & Taylor, L.C. (2004). Parental School Involvement and Children's Academic Achievement: Pragmatics and Issues. *Curr, Dir. Psychol. Sci.* 13, 161-164. doi:10.1111/j.0963-7214.2004.00298
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, 46(1), 53-83.)
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, 46(1), 53-83.
- Mirshad, Z. (2014). Persamaan Model pemikiran al-Ghaza dan Abraham Maslow tentang model motivasi konsumsi. *Tesis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic stress among college students: Comparison of American and international students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132–148. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.11.2.132>
- Pek & Mee Mee (2020). Parental Involvement on child's education at home during school lockdown. *Journal Unpak*. 4 (2). <https://doi.org/10.33751/jhss.v4i2.2502>
- Putwain, D. W., & Symes, W. (2018). A qualitative investigation into the role of parental involvement in promoting academic buoyancy in a sample of high achieving students. *Educational Psychology*, 38(4), 464-478.
- Rohinsa, Meilani and Gunawan, Gianti and Kadiyono, Anissa Lestari (2021) Penerapan Self Determination Theory: Peran Dukungan Orangtua Terhadap Academic Buoyancy Siswa Menjalani Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6 (2). pp. 278-292. ISSN 2549-6166
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaikholeslami, R., & Taheri. (2017). Causal explanation of academic buoyancy based on parental and peer attachment, and cognitive emotion regulation. *Psychological Models and Methods*. [https://jpmm.marvdasht.iau.ir/article\\_2554.html?lang=en](https://jpmm.marvdasht.iau.ir/article_2554.html?lang=en)
- Soheili, M., Kazemi, S., Shekofi, N.S., Barzegar, M. (2020). A Causal Model of Parents' Personality Traits and Academic Performance with the Mediating Role of Academic

- Buoyancy. *Iranian Psychology Journal* September 2020: 200-207 © University of Hormozgan Publication 2020 DOI: 10.29252/ieepj.2.3.200 <http://ieepj.hormozgan.ac.ir>
- Skinner, E., Johnson, S., & Snyder, T. (2005b). Six dimensions of parenting: a motivational model. *Parenting*, 5(2), 175– 235. [https://doi.org/10.1207/s15327922par0502\\_3](https://doi.org/10.1207/s15327922par0502_3)
- Zed, M. (2008). *Metode peneletian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.